STUDI LITERATUR: FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL

JURNAL

SASMITA LAUMA
NIM. C01416088

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2020

Jurnal Zaitun **ISSN: 2302-5691**

Universitas Muhammadiyah Gorontalo

STUDI LITERATUR FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL

Sasmita Lauma[1], Harismayanti[2], Ani Retni[3]

1) Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

2,3) Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors associated with compliance with the consumption of Fe tablets in pregnant women. This research is a literature study, a literature search using Google scholar electronic database, and one search in Indonesia, with the keywords "compliance", "consumption of Fe tablets" and "pregnant women". Literature that meets the inclusion criteria is a period of 2016-202, full text, in Indonesian, and not a literature review with the same theme, was then extracted and analyzed as many as 11 kinds of literature. The results showed that from 11 kinds of literature, 12 factors were found to be related to compliance with pregnant women, namely: age, education, knowledge, attitudes, occupation, parity, frequency of ANC, motivation, perception, family/husband support, support from health professionals and counseling. The result can be concluded that the variables which were thought to have the most dominant correlation were knowledge and ANC visits. Pregnant women with good knowledge about Fe tablets are more likely to comply with Fe tablets. Administration of Fe tablets by health officers is carried out when the mother has an antenatal care (ANC) visit accompanied by providing education to the mother about preventing anemia through consuming Fe tablets

Keywords: Compliance, Fe tablet consumption, pregnant women.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Penelitian ini berjenis studi literatur, pencarian literatur menggunakan database elektronik google cendekia dan one search Indonesia, dengan kata kunci "kepatuhan", "konsumsi tablet fe" dan "ibu hamil". Literatur yang memenuhi kriteria inklusi berupa jangka waktu 2016-2020, full text, berbahasa Indonesia, serta bukan literatur review bertema yang sama, kemudian diekstraksi dan dianalisis sebanyak 11 literatur. Hasil penelitian menunjukkan dari 11 literatur, ditemukan 12 faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil yaitu umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, pekerjaan, paritas, frekuensi ANC, motivasi, persepsi, dukungan keluarga/suami, dukungan tenaga kesehatan dan konseling. Disimpulkan bahwa variabel yang diduga mempunyai korelasi paling dominan adalah pengetahuan dan kunjungan ANC. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik tentang tablet Fe memiliki kemungkinan yang besar untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pemberian tablet Fe oleh petugas kesehatan dilakukan pada saat ibu melakukan kunjungan antenatal care (ANC) disertai dengan pemberian edukasi pada ibu tentang pencegahan anemia melalui konsumsi tablet Fe

Kata Kunci: Kepatuhan, Konsumsi tablet fe, Ibu hamil..

PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan gizi ibu hamil adalah zat besi, dimana kebutuhan ibu hamil akan zat besi mencapai 200 mg Fe yang tertahan oleh tubuh ketika melahirkan dan 840 mg sisanya hilang. Sebanyak 300 mg besi ditransfer ke janin, dengan rincian 50– 75 mg untuk pembentukan plasenta, 450 mg untuk menambah jumlah sel darah merah, dan 200 mg hilang ketika melahirkan (Adriani & Wirjatmadi, 2012).

Data WHO menunjukkan pada tahun 2019 prevalensi global anemia diperkirakan naik ke 41,8% selama kehamilan. Prevalensi anemia pada ibu hamil adalah sekitar 24,1% di Amerika, 48,2% di Asia Tenggara, 25,1% di Eropa, 44,2% di Mediterania Timur, 30,7% di Pasifik Barat, dan tertinggi di Afrika pada 57,1% (Syafitasari *et al.*, 2020). Sementara itu, di Indonesia, hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018 menunjukkan proporsi ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 48,9% atau meningkat dari tahun 2013 sebesar 37,1%. Menurut umur ibu hamil, proporsi anemia terbesar terjadi pada umur 15-24 tahun sebesar 84,6%, kemudian umur 25-34 tahun sebesar 33,7%, umur 35-44 tahun sebesar 33,6% dan umur 45-54 tahun sebesar 24% (Kemenkes RI, 2018).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan mengadakan program subsidi pemberian TTD (Tablet Tambah Darah) atau tablet Fe. Ibu hamil akan menerima tablet Fe dengan dosis regular selama 90 hari. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan zat besi selama kehamilan. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 tahun 2014 bahwa untuk melindungi ibu hamil kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka ibu hamil perlu mengkomsumsi tablet tambah darah yang mengandung zat besi (Fe) (Wirawan *et al.*, 2015).

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018, menunjukkan pada cakupan tablet tambah darah (TTD) atau Fe sebanyak 73,2% ibu hamil mendapatkan TTD, dari jumlah tersebut ibu yang mengkonsumsi tablet Fe $\geq$90 butir hanya sebesar 38,1% sementara yang mengkonsumsi <90 tablet Fe sebesar 61,9% (Kemenkes RI, 2018).

Melihat data tersebut, dapat diketahui bahwa persentase konsumsi fablet fe pada ibu hamil masih sanqat kurang. Alasan yang paling umum dikemukakan oleh ibu hamil untuk tidak mengonsumsi penuh dosis TTD yang dianjurkan adalah efek samping berupa mual, muntah, diare, hematemesis, serta feses berwarna hitam (Kemenkes RI, 2015). Kepatuhan ibu hamil minum tablet besi merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Program suplementasi besi seharusnya memiliki tingkat keberhasilan yang cukup tinggi mengingat tablet besi mudah diperoleh dan diberikan secara gratis di setiap puskesmas (Oktaviani, 2018).

Kepatuhan ibu hamil minum tablet besi merupakan perilaku kesehatan penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Program suplementasi besi seharusnya memiliki tingkat keberhasilan yang cukup tinggi mengingat tablet besi mudah di peroleh dan diberikan secara gratis di setiap puskesmas (Oktaviani, 2018). Menurut Green, bahwa perilaku kesehatan dapat terbentuk dari faktor predisposisi yaitu faktor internal yang ada pada diri individu, kelompok, dan masyarakat yang mempermudah individu berperilaku seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan budaya. Kemudian dapat pula dibentuk oleh faktor pendukung yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitasfasilitas atau sarana-sarana kesehatan, misalnya puskesmas, obat-obatan, alat- alat steril dan sebagainya. Selanjutnya adalah faktor pendorong yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat (Notoatmodjo, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu untuk dilakukan pengkajian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet fe dalam bentuk studi literatur..

METODE PENELITIAN

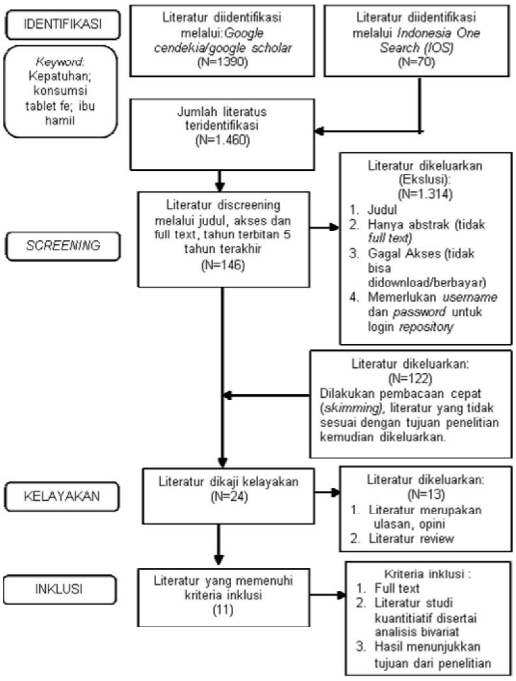
Desain yang digunakan adalah desain naratif deskriptif dengan pendekatan *literature review* (studi literatur).

Pengumpulan jurnal menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi *google cendekia* dan *one search Indonesia*. Kata kunci yang digunakan yaitu "kepatuhan; konsumsi tablet fe; ibu hamil". Pada penelitian ini menggunakan analisis literatur/analisis isi/content analisa.

Kriteria yang digunakan dalam studi literatur ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
   Literatur penelitian terbitan lima tahun terakhir (2016-2020), dapat diakses dalam format *pdf* dan *shcolarly* (*peer reviewed journal*) dan *full text*, literatur berbahasa indonesia dan inggris, subjek pada literatur merupakan Ibu hamil, penelitian kuantitatif disertai analisis bivariat
2. Kriteria Ekslusi
   Judul tidak relevan dengan tujuan penelitian, literatur berbayar dan memerlukan username dan password, literatur tidak menunjukkan kesesuaian tujuan penelitian, jenis literatur *literatur review* dengan tema faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil.

HASIL PENELITIAN



Gambar 1. Proses Pencarian literatur

Dari hasil penelusuran literatur diperoleh jurnal yang terkait dengan faktor-faktor ketuban pecah dini yaitu:

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil (Mardhiah & Marlina, 2019)
2. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Sematang Borang Palembang Tahun 2017 (Asnilawati, 2018)
3. Hubungan Faktor Predisposisi terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin di Puskesmas Mangli Kabupaten Jember (Indri *et al.*, 2017)
4. Hubungan Konseling dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe (Juwita, 2018)
5. Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil Menjadi Penentu Perilaku Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) (Permatasari & Muttaqin, 2018)
6. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah (Purnamasari, 2016)
7. Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta (Rabiatunnisa, 2017)
8. Hubungan Paritas dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Godean II (Yuliarti, 2018)
9. Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo (Shofiana *et al.*, 2018)
10. Frekuensi Antenatal Care Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Sedayu 1 Bantul (Wahyuningsih & Andriyani, 2018)
11. *The Relationship Between Educational Background and Perception of Pregnant Women and Motivation to Consume Iron (Fe) Tablet in Sedayu, Bantul, Indonesia* (Sariyati, 2019)

PEMBAHASAN

Studi literatur mendapatkan bahwa ditemukan 12 faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil yaitu umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, pekerjaan, paritas, frekuensi ANC, motivasi, persepsi, dukungan keluarga/suami, dukungan tenaga kesehatan dan konseling.

Studi literatur mendapatkan 2 penelitian yang mengkaji tentang korelasi umur dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil, dimana 1 literatur mendapatkan hubungan positif, dimana semakin bertambah umur ibu maka tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe. Sementara itu, 1 literatur lainnya mendapatkan hasil yang bertolak belakang yaitu tidak ada hubungan antara umur dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet fe.

Penelitian tersebut sejalan dengan teori (Notoatmodjo, 2015) yang menyatakan bahwa usia merupakan lama hidup yang dihitung sejak dilahirkan. Pada usia yang semakin tua maka seseorang semakin banyak pengalaman sehingga pengetahuannya semakin bertambah. Karena pengetahuannya banyak maka seseorang akan lebih siap dalam menghadapi sesuatu.

Peneliti berpendapat, korelasi antara usia ibu dengan kepatuhan konsumsi tablet fe, dimana ibu yang masih berusia muda belum begitu mengerti tentang kehamilan serta komplikasi yang dapat terjadi selama kehamilan termasuk anemia serta tablet fe. Ibu muda belum begitu siap menghadapi kehamilan yang berkaitan dengan belum adanya pengalaman mengenai kehamilan. Pada ibu yang telah berusia lebih dewasa, pola pemikirannya telah berubah menjadi lebih baik sehingga dalam menerima suatu sugesti berupa informasi mengenai pentingnya tablet fe, akan lebih bisa menerima dan akan diimplementasikan dalam perilaku mengonsumsi tablet fe.

Terdapat 3 penelitian yang mengkaji korelasi antara pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil, dimana 2 literatur mendapatkan korelasi yang positif yaitu semakin tinggi pendidikan maka tingkat pemahaman akan semakin meningkat pula yang akhirnya akan meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe. Sementara itu, 1 literatur lainnya mendapatkan hasil sebaliknya dimana tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe.

Sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pendidikan akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil, melalui pendidikan ibu hamil dapat membuka jalan pikirnya menjadi lebih logis dan berperilaku positif. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan dapat berperilaku positif untuk mencegah penurunan kadar Hb ibu hamil (Sari, 2019).

Berdasarkan hal tersebut peneliti berpendapat tingkat pendidikan ibu hamil berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe. Hal tersebut dikarenakan melalui pendidikan yang semakin tinggi, akan membentuk pola pemikian yang semakin baik. Ibu akan lebih dapat menerima dan memahami suatu informasi yang diterimanya. Pendidikan rendah menyebabkan kurangnya kemampuan untuk menerima informasi kesehatan serta rendahnya kesadaran akan kesehatan. Keadaan ini menyebabkan ibu hamil tidak mampu memenuhi kebutuhan gizi selama hamil sehingga menyebabkan terjadinya anemia pada kehamilan

Terdapat 4 literatur penelitian yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan ibu tentang tablet fe serta anemia berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil, dimana semakin baik pengetahuan mengenai kehamilan dan tablet fe, maka kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe semakin meningkat pula. Sementara itu, 2 literatur lainnya mendapatkan hasil yang bertolak belakang yaitu pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil.

Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang disadari oleh pengetahuan akan lebih

laggeng dari pada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang.

Peneliti berasumsi bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Ibu dengan pengetahuan yang baik mengenai anemia dan tablet Fe akan merespon hal tersebut dalam bentuk persetujuan dan akan diwujudkan dalam bentuk tindakan mengkonsumsi tablet Fe. Perilaku kesehatan dalam hal ini adalah konsumsi tablet Fe akan lebih kuat tertanam dalam diri ibu sehingga akan memotivasi untuk terus patuh dalam mengkomnsumsi tablet Fe sesuai dosis dan aturan yang telah ditentukan. Namun pengetahuan bukan satu-satunya factor yang menjadi penentu pembentuk perilaku. ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe tidak hanya diukur dari pengetahuan baik dan kurang namun diukur dari tingkatan pengetahuan yang dimilikinya.

Ada 4 literatur yang mengkaji tentang korelasi sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe. Ada 2 penelitian yang mendapatkan hasil bahwa sikap ibu berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil. Ibu yang bersikap baik, cenderung patuh dalam mengkonsumsi tablet fe. Sebaliknya, pada ibu yang bersikap sedang dan kurang cenderung tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Sementara itu, terdapat 2 penelitian yang bertolak belakang, dimana hasil uji statistik menunjukkan tidak terbukti ada hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Teori yang dikemukakan oleh Bloom dalam (Nurmala, 2018) bahwa sikap digunakan sebagai predictor dari perilaku yang merupakan respons seseorang ketika menerima stimulus dari lingkungannya. Sikap lebih bersifat sebagai reaksi emosional terhadap rangsangan tersebut dalam tingkatan menerima, merespon, menghargai dan bertanggungjawab. Adopsi perilaku melalui proses yang didasari pengetahuan, kesadaran, sikap positif maka perilau tersebut akan menjadi kebiasaan atau long lasting. Oleh sebab itu, sangat penting untuk memahami suatu stimulus yang diterima sehingga dapat direspon dengan baik yang kemudian akan diwujudkan dalam bentuk tindakan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dapat dijelaskan bahwa sikap merupakan respon atau bentuk perasaan atas sesuatu hal yang diketahuinya. Respon tersebut merupakan bentuk persetujuan atau tidak setuju atas informasi yang diterima. Bila muncul respon positif yang berarti menyetujui maka sebagai bentuk perwujudan persetujuan tersebut akan dilakukan tindakan yang sesuai atau yang baik pula, demikian pula bila sebaliknya. Resspon tersebut merupakan interprestasi atas pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya.

Ada satu literature yang menyatakan bahwa pekerjaan ibu berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil. peneliti berpendapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dapat dijelaskan ibu yang bekerja memiliki akses terhadap informasi mengenai anemia dan tablet fe. informasi tersebut berasal dari individu-individu di lingkungan kerja dan pergaulan pekerjaannya. Ibu mendapatkan pengetahuan serta motivasi yang mendorong ibu untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Disamping itu, ibu yang bekerja berarti memiliki tambahan penghasilan selain penghasilan dari suaminya. Sehingga dalam upaya mengkonsumsi tablet Fe tidak akan kesulitan dalam menjangkau layanan kesehatan tablet Fe sebagai bentuk upaya mendapatkan tablet Fe untuk dikonsumsi. Dengan ketersediaan tablet Fe, maka ibu akan memiliki persediaan tablet Fe yang siap dikonsumsi sesuai dosis dan aturannya dalam upaya mencegah terjadinya anemia.

Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pekerjaan adalah simbol status seseorang dimasyarakat. Pekerjaan merupakan jembatan untuk memperoleh uang dalam

rangka mememuhi kebutuhan hidupnya, termasuk pemenuhan biaya kesehatan dalam mengkonsumsi tablet Fe (Sari *et al.*, 2018).

Paritas ibu berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil. Korelasi antara paritas ibu dengan kepatuhan konsumsi tablet fe tersebut berarah negatif, yang artinya semakin tinggi riwayat paritas ibu hamil maka semakin tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Kemenkes RI dalam (Ahmad & Kushermanto, 2016) bahwa Ibu yang pernah melahirkan mempunyai pengalaman tentang kehamilan sebelumnya, sehingga dari pengalaman yang terdahulu kembali dilakukan. Adanya pengetahuan yang bersumber dari pengalaman ibu baik secara langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan kesadaran untuk bersikap positif atau negatif dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Mardhiah & Marlina, 2019).

Peneliti berpendapat, paritas ibu berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe, hubungan disini berarti bahwa ibu dengan paritas tinggi akan lebih patuh dibanding dengan ibu dengan paritas rendah. Hal tersebut berkaitan dengan adanya pengalaman-pengalaman dari kehamilan sebelumnya yang menunjukkan bahwa mengkonsumsi tablet Fe secara sesuai dosis dan aturan-aturannya akan membawa manfaat yang besar bagi kesehatan ibu dan janin dimana kebutuhan zat besi tubuh akan terpenuhi dan menghindarkan ibu dari terjadinya anemia.

Studi literatur mendapatkan 1 literatur penelitian yang menyatakan bahwa frekuensi ANC ibu berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil. melalui kunjungan antenatal care (ANC) selama kehamilan ibu akan mendapatkan informasi mengenai kesehatan kehamilan termasuk mengenai anemia dan konsumsi tablet Fe sebagai upaya penatalaksanaannya. Dengan demikian ibu akan mengalami peningkatan pengetahuan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe dan akan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Melalui ANC pula ibu hamil akan menerima tablet Fe dari petugas untuk dikonsumsi sesuai dosis, jadwal serta aturan-aturannya. Ibu yang melakukan kunjungan ANC akan mendapatkan saran medis yang lebih baik oleh petugas kesehatan dan berusaha untuk mengikutinya sehingga lebih patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil dengan kunjungan ANC rendah memiliki peluang 18 kali lebih besar untuk tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe daripada ibu hamil dengan kunjungan ANC tinggi.

Pelayanan ANC merupakan suatu kebijakan serta strategi oleh pemerintah yang dapat digunakan sebagai screening awal kondisi kehamilan berisiko tinggi salah satunya adalah anemia. Sehingga dengan pemeriksaan ANC rutin diharapkan kasus anemia akan cepat terdeteksi dan segera dilakukan intervensi. Dimana dalam antenatal care tersebut salah satunya adalah pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan. Pemberian tablet zat besi pada ibu hamil dapat dibedakan menjadi Fe1 yaitu yang mendapat 30 tablet dan Fe3 yaitu yang mendapat 90 tablet selama masa kehamilan. Dengan mengkonsumsi tablet Fe yang didapat dari ANC, secara langsung dapat mempengaruhi kejadian anemia selama kehamilan (Nanda & Rodiani, 2017).

Terdapat 1 literatur yang menyatakan bahwa motivasi ibu berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil. Motivasi yang kuat dari dalam diri individu akan menimbulkan hal yang positif terhadap kepatuhan dan kesadaran ibu hamil untuk rajin dan rutin mengkonsumsi tablet Fe.

Hal tersebut dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi adalah proses psikologis ketika kebutuhan atau keinginan yang tidak terpuaskan memicu dorongan yang ditujukan untuk mencapai tujuan atau insentif (Borkowski, 2013). Kekuatan, dorongan, kebutuhan, tekanan dan mekanisme psikologis yang dimaksudkan diatas merupakan akumulasi faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal bersumber dari dalam diri individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal bersumber dari luar individu (Triwibowo, 2013).

Peneliti berpendapat, motivasi dari dalam diri ibu hamil untuk menjaga kehamilannya, kesehatan janinnya serta

untuk menghindari berbagai komplikasi yang dapat terjadi akan membuat ibu berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan instruksi, petunjuk dari petugas kesehatan termasuk untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Studi literature menunjukkan ada 1 tablet fe pada ibu hamil. Persepsi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan literatur yang mendapatkan hasil bahwa persepsi ibu berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi perilaku manusia, termasuk perilaku belajar dan juga sebagai arahan dalam berperilaku.

Dorongan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan perilaku ibu hamil agar patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Pemberian informasi yang benar dan pengalaman menarik tentang tablet Fe akan memberikan persepsi yang positif. Dorongan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan perilaku ibu hamil agar patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Penyebab utama ibu hamil tidak patuh minum tablet Fe adalah faktor kelupaan. Kehadiran orang lain seperti suami, keluarga atau media yang dapat mengingatkan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe sesuai petunjuk dan pemberian penyuluhan terkait konsumsi tablet Fe selama hamil juga menjadi faktor pendorong motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Mithra *et al.*, 2014).

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya serta teori tersebut, peneliti berasumsi bahwa persepsi yang muncul dari dalam diri ibu hamil akan menentukan perilaku yang akan dilakukannya. Ibu yang memiliki persepsi bahwa kehamilan sangat penting untuk dijaga maka ibu akan melakukan segala daya upaya untuk mengimplentasikannya. Ibu hamil yang merasakan manfaat dan tidak merasakan efek samping atas konsumsi tablet Fe akan terus mengkonsumsinya dan tidak akan putus dalam konsumsi tablet Fe.

Terdapat 3 literatur yang membahas tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet fe. 2 literatur diantaranya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya. Sedangkan 1 literatur lainnya menyatakan bahwa dukungan keluarga tidak berhubungan dengan kepatuhan.

Peran dan fungsi keluarga sangat penting di saat salah satu anggota keluarga mengalami masalah kesehatan. Mereka dapat memberikan motivasi kepada pasien, mengingatkan pasien minum obat dan memantau kesehatannya. Keluarga ikut serta memotivasi dan mengingatkan pasien minum obat Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan dan pengawasan minum tablet Fe oleh suami dan keluarga terhadap ibu hamil yang sedang mengkonsumsi tablet Fe (Fidya & Mukodri, 2019).

Peneliti berpendapat ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga terutama dari suaminya untuk mengkonsumsi tablet fe akan merasa diperhatikan, dicintai dan dibutuhkan keluarganya. Dengan demikian akan terbentuk motivasi di dalam diri ibu untuk melalukan upaya-upaya kesehatan dalam melindungi kehamilannya termasuk patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya

Studi literatur mendapatkan 1 penelitian yang menyatakan bahwa dukungan tenaga kesehatan berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil. Informasi yang diberikan tenaga kesehatan mengenai kehamilan termasuk anemia dan konsumsi tablet fe akan membentuk dorongan dari dalam diri ibu untuk patuh dalam melaksanakan anjuran dan petunjuk dari petugas kesehatan termasuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Sebagai seorang motivator tenaga kesehatan harus memberikan motivasi ataupun menjadi penggerak agar tercapainya tujuan kesehatan yang

diharapkan. Tenaga kesehatan harus mampu melakukan pendampingan, memberikan kesadaran akan kesehatan, mendorong kelompok/individu untuk mengenali potensi dan masalah yang dihadapinya, serta mengembangkan potensinya untuk memecahkan masalah. Tenaga kesehatan harusnya rutin menganjurkan ibu hamil agar sesegera mungkin kembali ke Puskesmas apabila tablet Fe sudah habis dikonsumsi, hal ini sebagai upaya untuk mencegah agar ibu hamil tidak lupa untuk mengkonsumsi tablet Fe. Tenaga kesehatan juga sudah mampu menyakinkan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur agar kehamilannya tetap sehat (Novita, 2011).

Peneliti berpendapat, petugas kesehatan memegang peranan penting dalam membentuk kepatuhan konsumsi tablet fe oleh ibu hamil. Ibu hamil dan petugas kesehatan mempunyai hubungan erat dimana petugas kesehatan berkewajiban salah satunya adalah memberikan informasi dan motivasi kepada ibu hamil untuk selalu menjaga kesehatannya dan janin melalui upaya-upaya sesuai dengan prosedur yang dijalankan dalam antenatal care. Informasi yang diberikan tenaga kesehatan mengenai kehamilan termasuk anemia dan konsumsi tablet fe akan membentuk dorongan dari dalam diri ibu untuk patuh dalam melaksanakan anjuran dan petunjuk dari petugas kesehatan termasuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Terdapat 1 literatur yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konseling dengan tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil tersebut Intervensi yang paling sering dilakukan dan terbukti memiliki tingkat keberhasilan yang signifikan adalah pemberian konseling.

Sejalan dengan penelitian tersebut, (Rahadilla, 2016), menjelaskan bahwa penyebab ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi adalah rasa mual, muntah dan rasa tidak enak dari tablet Fe. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil tersebut Intervensi yang paling sering dilakukan dan terbukti memiliki tingkat keberhasilan yang signifikan adalah pemberian konseling. Konseling bertujuan untuk membantu pasien untuk memahami, Membantu pasien dan keluarganya, menentukan kebutuhan asuhan kehamilan, pertolongan persalinan yang bersih dan aman atau tindakan klinik yang mungkin diperlukan, Membantu pasien atau klien untuk membuat pilihan salah satu metode perawatan yang memenuhi kondisi kesehatan dan sesuai dengan keinginan mereka, membantu pasien untuk mengenali gejala atau tanda-tanda tentang akan terjadinya suatu resiko atau komplikasi yang terjadi (Vernissa *et al.*, 2017).

Peneliti berpendapat melalui konseling ibu diberikan informasi oleh petugas kesehatan mengenai kesehatan kehamilan. Konseling memberikan ibu hamil berbagai pengetahuan tentang kehamilan serta berbagai permasalahan yang dihadapi oleh ibu hamil termasuk mengenai anemia dan konsumsi tablet Fe. dengan adanya informasi yang tepat, ibu akan mendatkan pengetahuan yang benar mengenai cara konsumsi, dosis, waktu, serta penanganan efek samping yang timbul akibat konsumsi tablet Fe.

PENUTUP

Kesimpulan

Studi literatur mendapatkan 12 faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil yaitu umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, pekerjaan, paritas, frekuensi ANC, motivasi, persepsi, dukungan keluarga/suami, dukungan tenaga kesehatan dan konseling. Kepatuhan ibu hamil sangat diperlukan untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan asupan zat besi selama kehamilan. Faktor yang memiliki hubungan paling kuat dengan kepatuhan konsumsi tablet fe yaitu faktor pengetahuan dan dukungan keluarga/suami. Pengetahuan yang baik mengenai kesehatan kehamilan dan pentingnya tablet fe, ibu akan terdorong untuk melakukan yang terbaik untuk kehamilan serta janin yang dikandungnya, yaitu dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan keluarga juga memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk perilaku ibu hamil. Keluarga yang menyayangi ibu hamil tentunya akan

memberikan support dan motivasi kepada ibu untuk patuh mengkonsumsi tablet fe dengan baik sesuai dosis dan waktu yang ditetapkan.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti mengenai faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini seperti kepercayaan, nilai-nilai dan budaya, dosis dan bentuk sediaan Fe, ketersediaan tablet Fe, efek samping tablet FE serta pemanfaatan layanan kesehatan. Hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai salah satu referensi pendukung.
2. Bagi institusi kesehatan, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan kajian dalam menerapkan strategi-strategi promosi kesehatan pada ibu hamil utamanya dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.
3. Bagi masyarakat memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sebagai upaya pencegahan dan penanganan anemia dalam kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, M. & Wirjatmadi, M. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ahmad, Z. & Kushermanto, E.P. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor. *Jurnal Unsgawati*, 1(1).

Asnilawati 2018. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Sematang Borang Palembang Tahun 2017. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 1(2).

Borkowski, N. 2013. *Manajemen Pelayanan Kesehatan: Perilaku Organisasi*. Kedua ed. Jakarta: EGC.

Fidya, A. & Mukodri, D.M. 2019. Implementasi Paket One Husband One Client untuk Meningkatkan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Praktik Mandiri Bidan Fitriani. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2).

Indri, A.N., Agustina, E.W. & Amareta, D.I. 2017. Hubungan Faktor Predisposisi terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin di Puskesmas Mangli Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 5(3).

Juwita, R. 2018. Hubungan Konseling dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Endurance*, 3(1).

Kemenkes RI 2015. *Pedoman Program Pemberian dan Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah Untuk Ibu Hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018*. Jakarta.

Mardhiah, A. & Marlina 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 2(3): 266–276.

Mithra, P., Unnikrishnan, B., Rekha, T., Nithin, K. & Mohan, K. 2014. Compliance with iron-folic acid (IFA) therapy among pregnant women in an urban area of south India. *African Health science*, 14(1).

Nanda, D.D. & Rodiani 2017. Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Majority*, 7(1).

Notoatmodjo, S. 2015. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Novita 2011. *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nurmala, I. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.

Oktaviani, I. 2018. *Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audiovisual terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Paliyan Gunung Kidul*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.

Permatasari, D. & Muttaqin, A. 2018.

Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil Menjadi Penentu Perilaku Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe). *Jukmas (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*, 2(2).

Purnamasari, G. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *Maternity: Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan*, 3(3).

Rabiatunnisa 2017. *Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Rahadilla, T.W. 2016. *Efektivitas Konseling Gizi dan Pemberian Tablet Fe pada Ny. S dengan Anemia RIngan di Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan Tahun 2016*. Politeknik Kesehatan Jakarta III.

Sari, D.K. 2019. *Hubungan antara pendidikan dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe terhadap Kadar HB pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sari, E.R., Andriani, L. & Kurniawati, P.S. 2018. Konsumsi Tablet Fe dan Pengetahuan BErhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Media Kesehatan*, 11(2): 017–028.

Sariyati, S. 2019. The Relationship Between Educational Background and Perception of Pregnant Women and Motivation to Consume Iron (Fe) Tablet in Sedayu, Bantul, Indonesia. F.S. Fatimah, Fatimah, A. Yugistyowati & S. Ariftiana, ed., *Overcoming Global Health Issues by Capacity Building of Health Providers*. Yogyakarta: Faculty of Health Sciences Alma Ata University.

Shofiana, F.I., Widari, D. & Sumarmi, S. 2018. Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Amerta Nutr*, 1(1): 356–363.

Syafitasari, J., Fitria & Esitra 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi suplemen zat besi: Systemic Literature Review. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(1).

Triwibowo, C. 2013. *Manajemen Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit*. Jakarta: Trans Info Medika.

Vernissa, V., Andrajati, R. & Supardi, S. 2017. Efektivitas Leaflet dan Konseling terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas di Kabupaten Bogor. *Media Litbangkes*, 27(4).

Wahyuningsih, W. & Andriyani, S.R. 2018. Frekuensi Antenatal Care Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Sedayu 1 Bantul. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(1).

Wirawan, S., Abdi, L.K., Nuriyansari, B. & Ristini 2015. Pengaruh Pemberian Tablet Besi Dan Tablet Besi Plus Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(3).

Yuliarti, M.A. 2018. *Hubungan Paritas dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Godean II*. Universiutas 'Aisyiyah Yogyakarta.